

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung didalam lingkungan dan berlangsung sepanjang hidup dalam segala situasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan individu. Pada umumnya sikap kepribadian siswa ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan yang dilalui sejak kecil melalui lembaga pendidikan. Setiap lembaga pendidikan, berlaku ketentuan atau peraturan tertentu yang membatasi tingkah laku dan kegiatan siswa yang menjadi tuntutan dan tanggung jawab untuk mewujudkan visi dan misi lembaga tersebut, sehingga terwujud suatu ketertiban dan keselarasan yang baik. Ketentuan dan peraturan itu sebagian bersifat tertulis yang disusun dalam bentuk keputusan, peraturan dan tata tertib yang berlaku.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang akan mendidik generasi bangsa, di samping mengajarkan IPTEK yang merupakan salah satu faktor pendorong agar generasi bangsa mampu untuk terus berkarya. Sekolah tidak saja mendorong para siswanya untuk meraih hasil belajar yang baik, tetapi harus mampu menciptakan suatu kondisi dimana setiap siswa dituntut untuk memanfaatkan waktu yang ada untuk tetap belajar, sehingga tercapailah tujuan sekolah sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Motivasi sangatlah penting bagi siswa, karena akan mendorong siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor psikologis (intelegensi, perhatian,

minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan). Apabila siswa sudah memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar sehingga mereka secara terus menerus berusaha untuk membaca, mencatat, mengkaji mengulang, memahami, mendiskusikan tentang materi yang disampaikan, maka hal tersebut tidak hanya menjauhkan siswa dari rasa malas belajar tetapi akan membentuk suatu kedisiplinan belajar yang akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan dan hasil belajar siswa. Disiplin merupakan perilaku siswa yang tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir, tetapi dibentuk oleh lingkungan melalui pola asuh dan perlakuan orang tua, guru, dan masyarakat.

Individu yang memiliki sikap disiplin akan mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan terhadap peraturan dan norma-norma yang diberlakukan. Upaya yang dapat dilakukan dalam pembentukan disiplin yaitu melalui pembiasaan, perubahan pola, sistem aturan, sistem sanksi, dan penghargaan dari dalam diri anak itu sendiri, pendidik, serta lingkungan. (Amri, 2013)

Disiplin sangat berkaitan erat dengan motivasi. Perkembangan disiplin juga dipengaruhi oleh motivasi, karena jika seseorang memahami apa yang diinginkan dan apa yang harus dilakukan untuk hidup terasa lebih nyaman, menyenangkan, sehat dan sukses, akan memotivasi siswa untuk membuat perencanaan hidup dan mematuhi perencanaan yang dibuat atas kemauan dan kesadaran dirinya sendiri, sehingga akan menumbuhkan sikap disiplin dalam diri seseorang. (Daryanto, 2013).

Melalui motivasi dan disiplin belajar yang tinggi, siswa akan mengikuti

pelajaran di kelas, datang tepat waktu, rajin membaca, mencatat, merevisi, meninjau ulang, mengingat, serta dapat berfikir mendalam tentang materi yang mereka dapatkan. Setelah berada dirumah pun mereka akan belajar lebih teratur dan menjadi terarah. Berdasarkan hasil survei pendahuluan di SMA Negeri 11 Medan diketahui bahwa data pelanggaran disiplin siswa kelas XI Tahun Ajaran 2016/2017 sebagai berikut :tingkat disiplin siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 masih terkesan kurang baik. Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit sebanyak 2%, izin 3%, alpha 5%, dan siswa yang terlambat sebanyak 10%. Sehingga jumlah data pelanggaran disiplin seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan sebanyak 20% dari 386 siswa yang berkisar 77 siswa yang tidak disiplin yang mencakup didalamnya sakit, izin, alpha, terlambat maupun tidak hadir kesekolah. Kemudian berdasarkan data hasil belajar geografi dari kumpulan nilai rata-rata kelas XI SMA Negeri 11 Medan pada tahun ajaran 2015/2016 yaitu 75,97 dikategorikan belum tuntas, hal ini diperkuat juga oleh pernyataan ibu Nurbaiti selaku guru geografi di SMA Negeri 11 Medan. Maka perlu di kaji lebih lanjut bagaimana hubungan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 11 Medan tahun ajaran 2016/2017.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, ditemukan identifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut: (1) Kurangnya motivasi belajar siswa secara efektif, (2) Siswa tidak kondusif pada saat guru sedang menjelaskan, (3) Hasil belajar geografi yang rendah, (4) Siswa kurang antusias saat kegiatan pembelajaran, (5) Disiplin belajar siswa yang rendah

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan tahun ajaran 2016/2017.

## **D. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan tahun ajaran 2016/2017 ?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan tahun ajaran 2016/2017?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan tahun ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan tahun ajaran 2016/2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan acuan bagi sekolah serta pertimbangan untuk memperbaiki sistem pemotivasian dan disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan tahun ajaran 2016/2017 agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.
2. Sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi peneliti mengenai hubungan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan tahun ajaran 2016/2017 .
3. Sebagai bahan referensi bagi calon peneliti lainnya khususnya mengenai topik yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda.